

PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN INKUIRI DAN KECERDASAN BERBAHASA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

Fina Fitriyah

1)Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jakarta.
fitriyatno9@gmail.com

ABSTRACT

Improvement of students' abilities in writing paragraphs of the Indonesian description using inquiry learning model and language intelligence has been carried out at SDN Semper Timur 03 in 2019/2020 academic year with a total of 40 students. This study aims to improve students' abilities in writing paragraphs of the Indonesian description using inquiry learning models and language intelligence. Data collection techniques used were observation and tests. The application of inquiry learning model and language intelligence has been proven to be able to improve students' abilities in writing paragraphs of Indonesian descriptions

Keywords: *inquiry, language intelligence, paragraphs description*

ABSTRAK

Peningkatan kemampuan siswa dalam penulisan paragraf deskripsi bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan kecerdasan berbahasa telah dilaksanakan pada SDN Semper Timur 03 tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 40 orang siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penulisan paragraf deskripsi bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan kecerdasan berbahasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Penerapan model pembelajaran inkuiri dan kecerdasan berbahasa terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penulisan paragraf deskripsi bahasa Indonesia

Kata kunci: inkuiri, kecerdasan berbahasa, paragraf deskripsi

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan untuk mengajar, salah satunya adalah teknik pembelajaran inkuiri. Seperti halnya teknik ceramah, teknik inkuiri merupakan salah satu teknik dalam mengajar. namun teknik inkuiri bukan teknik tradisional, melainkan teknik modern. Sebagai salah satu teknik mengajar, teknik inkuiri akhir-akhir ini banyak digunakan di sekolah-sekolah maju karena teknik ini merupakan salah satu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif. Teknik ini mengandung nilai-nilai psikologis, berupa pengembangan kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan intelektual dalam

menghadapi masalah secara mandiri. Moh Oemar (1980 : 21) dalam bukunya Enguiry Discovery Problem Solving, inkuiri adalah suatu pengalaman belajar yang di tempuh anak dengan cara merumuskan problem sendiri, membuat hipotesis sendiri, merancang eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data serta menarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa teknik inkuiri ini berdasarkan adanya pandangan suatu motivasi atau dorongan ingin tahu siswa yang kemudian dikembangkan secara optimal melalui latihan-latihan dan eksplorasi dengan cara membentuk kelompok-kelompok diskusi, sehingga siswa dapat mengembangkan strategi intelektualnya.

Selain penggunaan teknik yang baik, kecerdasan berbahasa juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar bahasa, terutama kemampuan menulis. Kecerdasan berbahasa adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis. Kecerdasan ini meliputi kemampuan menggunakan tata bahasa, bunyi bahasa, makna bahasa, dan penggunaan praktis bahasa. Dalam kehidupan sehari-hari kecerdasan berbahasa bermanfaat untuk berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Kemampuan yang terkait dengan kecerdasan berbahasa adalah antara lain seperti: Kelancaran berbicara, bercerita, penguasaan kosakata yang bervariasi dan kemampuan pada permainan yang terkait dengan kata dan bahasa.

Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, ada berbagai permainan yang dapat diterapkan dengan harapan permainan yang dilakukan akan dapat menstimulasi dengan mengajak berkomunikasi atau berbicara sehingga anak mampu menyampaikan ide, harapan atau keinginannya. Permainan tersebut antara lain : mengenalkan nama-nama benda yang dijumpai di sekitar anak, bercerita dari gambar dan bermain puzzle huruf.

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Meskipun selalu ditulis paling akhir, bukan berarti menulis merupakan kemampuan yang tidak penting.

Dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Henry Guntur Tarigan (1986: 15) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.

Paragraf deskripsi adalah paragraf yg berisi menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu kepada pembaca secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah

mlihat dan merasakan sendiri apa yg dideskripsikan oleh penulis.

Ciri – ciri paragraf deskripsi ialah , menggambarkan atau melukiskan sesuatu, penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera., membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri, menjelaskan ciri-ciri objek seperti warna, ukuran, bentuk, dan keadaan suatu objek secara terperinci.

Sedangkan menurut Howard Gardner, seorang psikolog terkemuka dari Universitas Harvard, menyatakan ada delapan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia, diantaranya adalah:

kecerdasan linguistic, orang yang memiliki kecerdasan ini merupakan seseorang yang pandai mengolah kata-kata saat berbicara maupun menulis. Orang tipe ini biasanya gemar mengisi TTS, bermain *scrabble*, membaca, dan bisa mengartikan bahasa tulisan dengan jelas. Jika orang memiliki kecerdasan ini, maka pekerjaan yang cocok adalah jurnalis, penyair, atau pengacara.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu meneliti pengaruh perlakuan terhadap perilaku yang timbul sebagai akibat perlakuan (Alsa 2004). Sampel pada penelitian ini ialah siswa kelas V (lima) SDN Semper Timur 03 Kecamatan Cilincing Jakarta Utara, Tahun Pelajaran 2019/2020

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cluster sampling (Sugiyono, 2010:122). Dengan demikian diperoleh empat kelompok sampel penelitian yaitu : 10 siswa dengan kecerdasan berbahasa tinggi diajar dengan teknik pembelajaran inkuiri, 10 siswa dengan kecerdasan berbahasa tinggi diajar dengan teknik pembelajaran konservatif, 10 siswa dengan kecerdasan berbahasa rendah diajar dengan teknik pembelajaran inkuiri dan 10 siswa dengan kecerdasan berbahasa rendah

diajar dengan metode pembelajaran konvensional

Pada penelitian eksperimen ini, pengumpulan data menggunakan:

- a. Pengisian kuesioner untuk mengetahui tingkat kecerdasan berbahasa siswa.
- b. Materi pengajaran untuk mengukur kemampuan menulis siswa dengan teknik pembelajaran konvensional
- c. Materi pengajaran untuk mengukur kemampuan menulis siswa dengan teknik pembelajaran inkuiri
- d. Final tes untuk menentukan hasil akhir penelitian.

Penelitian eksperimen ini melibatkan beberapa variabel yang dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis paragraf deskripsi

2. Variabel Bebas Pertama (X1)

Variabel bebas pertama dalam penelitian ini adalah teknik pembelajaran inkuiri yang dikenakan pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan teknik pembelajaran konvensional.

3. Variabel Bebas kedua (X2)

Variabel bebas kedua dalam penelitian ini adalah kecerdasan berbahasa yaitu kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis, meliputi kemampuan menggunakan tata bahasa, bunyi bahasa, makna bahasa, dan penggunaan praktis bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data di atas, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan teknik pembelajaran terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa, hal ini dibuktikan

dengan nilai $F = 397.354$ dan $sig = 0,000 < 0,05$, kemudian didukung juga oleh nilai rata-rata hasil pembelajaran dengan teknik

2. pembelajaran inkuiri yaitu 78.3, yang mana lebih tinggi dari nilai rata - rata teknik pembelajaran konvensional 35.4. Ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi meningkat ketika siswa diajarkan dengan teknik pembelajaran inkuiri. Dengan menggunakan teknik pembelajaran inkuiri siswa akan lebih mengeksplorasi materi dengan mandiri, lebih kreatif, menyenangkan dan tidak membosankan.
3. Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan kecerdasan berbahasa terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F = 114.214$ dan $sig = 0.00 < 0,05$, kemudian juga didukung oleh perolehan nilai rata-rata hasil pembelajaran kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa dengan kecerdasan berbahasa yang tinggi yaitu 68.35. Lebih tinggi dari perolehan nilai rata-rata hasil pembelajaran kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa dengan kecerdasan berbahasa yang rendah yaitu 45.35. Ini menunjukkan bahwa kecerdasan berbahasa berpengaruh terhadap hasil pembelajaran kemampuan menulis paragraf deskripsi bahasa.
4. Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan teknik pembelajaran dan kecerdasan berbahasa terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F = 4.569$ dan $sig = 0.039 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh interaksi teknik pembelajaran dan kecerdasan berbahasa secara bersama – sama terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas V (lima)

SDN Semper Timur 03 Kecamatan
Cilincing Jakarta Utara.

SIMPULAN

Dari hasil analisa data, didapatkan beberapa temuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan teknik pembelajaran terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F = 397.354$ dan $sig = 0.00 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh interaksi teknik pembelajaran terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi bahasa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan berbahasa terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F = 114.214$ dan $sig = 0.00 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh interaksi kecerdasan berbahasa terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi
3. Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan teknik pembelajaran dan kecerdasan berbahasa terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F = 4.569$ dan $sig = 0.039 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh interaksi teknik pembelajaran dan kecerdasan berbahasa terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi

REFERENSI

Buku :

- Abdurrahman, Mulyono. **Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta.1999
- Arikunto, Suharsimi. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta. 2006

Aktivitas Instruksional Direktorat Jendral.2001
Azwar, S. **Tes Prestasi: Fungsi dan pengembangan Pengukuran prestasi**

Belajar. Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 2001

- Bloom, Benjamin S., Thomas J. Hasting & Goerge F. Madaus. **Evaluation to Improve Learning**. New York: McGraw Hill Book Company.1981
- Depdiknas. **Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003**. Jakarta. Depdiknas, Dirjen Dikdasmen, Direktorat Tenaga Pendidikan. 2003
- Depdiknas. **Penilaian Tingkat Kelas. Pedoman bagi Guru SD, SMP, SMA dan SMK**. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikdasmen, Direktorat Tenaga Pendidikan. 2003
- Hamalik, Oemar. **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Koyan I Wayan, **Asesmen Dalam Pendidikan**. Universitas Pendidikan Ganesha Press. 2011
- Sugiyono. **Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)**. Bandung; CV ALFABETA.2009.
- Tarigan, H.G. **Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa**. Bandung: Angkasa. 2008.
- Internet :**
e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013)